

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil angket yang disebarakan kepada siswa dan wawancara dengan orang tua murid sekolah dasar di SDN 3 Balerante menunjukkan bahwa lebih dari sebagian (51%) murid SDN 3 Belerante mempunyai kebiasaan sarapan sebelum berangkat ke Sekolah.
2. Dapat ditarik kesimpulan dari analisis hasil data tersebut bahwa hanya latar belakang pendidikan orang tua murid (Ibu) yang mempunyai hubungan yang signifikan dengan kebiasaan sarapan siswa. Jadi makin tinggi pendidikan Ibu makin besar kesadaran orang tua akan pentingnya sarapan untuk anaknya. Sementara latar belakang pendidikan (Ayah), pekerjaan Ayah dan Ibu tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan kebiasaan sarapan siswa. Jadi latar belakang pendidikan orang tua (Ayah), pekerjaan Ayah dan Ibu tidak mempengaruhi kebiasaan sarapan anak-anaknya.
3. Hasil tes konsentrasi (*Picture search, selectiva attentions, dan verbal fluency*) menunjukkan bahwa kelompok siswa yang selalu sarapan rata-ratanya adalah 74,6 sedangkan kelompok anak yang tidak sarapan adalah 71,9. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi kelompok siswa yang selalu sarapan dan kelompok

siswa yang tidak sarapan terdapat perbedaan. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji t didapatkan bahwa konsentrasi belajar anak yang selalu sarapan jauh lebih baik dibandingkan dengan yang jarang sarapan atau tidak sarapan.

4. Hasil analisis statistik dengan menggunakan uji korelasi product moment menunjukkan $r_{xy} = 0,16$ berarti antara konsentarsi belajar dengan prestasi belajar berkorelasi sedang.

B. Saran

Setidaknya guru menganjurkan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada siswa maupun orang tua siswa untuk selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah. Karena berdasarkan penelitian didapatkan bahwa sarapan mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, sehingga diharapkan siswa mampu menyerap pelajaran yang diberikan oleh guru secara optimal.

Diharapkan bagi para guru didalam memberikan nilai rapor berdasarkan pada prosedur penilaian yang telah ditetapkan tidak berdasarkan pertimbangan yang lain,yaitu pertimbangan rasa belas kasihan. Sehingga dapat diketahui prestasi siswa yang sesungguhnya.